PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, *LEVERAGE* DAN LIKUDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, LEVERAGE AND LIQUIDITY ON COMPANY VALUE WITH PROFITABILITY AS A MODERATION VARIABLE

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Sarjana
Lengkap Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Lancang Kuning

Oleh
NAOMI SINTA YANI
2162201087

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NAOMI SINTA YANI

NIM : 2162201018

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

DISETUJUI:

PEMBIMBING I

LIVIAWATI, SE.,M.Si.,Ak
NIDN : 1012027201

PEMBIMBING II

GUSMARILA EKA PUTRI, SE., M.Ak
NIDN : 1014088601

DEKAN

UNIVERSITAS LANCANG KUNING PEKANBARU

DR. HENY ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA
NIDN : 1006067101

KETUA JURUSAN

UNIVERSITAS LANCANG KUNING FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PRODI AKUNTANSI

Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NAOMI SINTA YANI

NIM : 2162201018

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

KETUA

Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

SEKRETARIS

SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN : 1007118903

ANGGOTA

Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN : 1007118903

LIVIAWATI, SE.,M.Si.,Ak
NIDN : 1012027201

GUSMARILA EKA PUTRI, SE., M.Ak
NIDN : 1014088601

PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, *LEVERAGE* DAN *LIKUDITAS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

ABSTRAK

Oleh:

NAOMI SINTA YANI
2162201087

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor *coal production* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 34 emiten. Data riset ini memakai data sekunder berupa *annualy report* yang berasal dari situs resmi dan menggunakan metode purposive sampling, maka diperoleh sebanyak 14 perusahaan selama 3 tahun peninjauan sehingga memperoleh sebanyak 42 sampel. Penelitian dilakukan menggunakan analisis data dengan eviews 12. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini memberikan bukti bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Kinerja Lingkungan, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas

THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, LEVERAGE AND LIQUIDITY ON COMPANY VALUE WITH PROFITABILITY AS A MODERATION VARIABLE

ABSTRACT

By:

NAOMI SINTA YANI
2162201087

The purpose of this study is to determine the influence of environmental performance, leverage and liquidity on the value of companies with profitability as a moderation variable. The population of this study is mining companies in the coal production sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 34 issuers. This research data uses secondary data in the form of annualy reports from the official website and using the purposive sampling method, so as many as 14 companies were obtained during the 3-year review so that as many as 42 samples were obtained. The research was conducted using data analysis with eviews 12. The results of this research that have been conducted provide evidence that environmental performance has no effect on company value, leverage has no effect on company value, liquidity has an effect on company value, profitability does not moderate the influence of environmental performance on company value, profitability moderates the influence of leverage on company value and profitability does not moderate the effect of liquidity on company value.

Keywords: Company Value, Environmental Performance, Leverage, Liquidity, Profitability

PERNYATA

Pekanbaru, 20 Maret 2025
Peneliti

Naomi Sinta Yani
2162201087

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini ada
   untuk mendapatkan gelar akademik (Sar
   Kuning, maupun Perguruan Tinggi lainn
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan
   pihak lain, kecuali arahan dari tim pemb
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat kar
   atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naska dengan sebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 20 Maret 2025

Yang membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
E7AMX339375687

NAOMI SINTA YANI
NIM. 2162201087

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kinerja Lingkungan, *Leverage*, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi".** Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.S., M.Hum selaku rektor Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Liviawati, SE.,M.Si.,Ak selaku dosen pembimbing skripsi pertama penulis, yang tidak pernah bosan dan selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan, membantu penulis serta memberikan dukungan, semangat dalam meyakinkan penyelesaian skripsi ini kepada penulis.

5. Ibu Gusmarila Eka Putri, SE., M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi kedua penulis, yang tidak pernah bosan dan selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan, membantu penulis serta memberikan dukungan, semangat dalam meyakinkan penyelesaian skripsi ini kepada penulis.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan banyak ilmu pada penulis.

7. Teristimewa Bapak Samsudin Pakpahan (Alm) selaku orang tua penulis yang telah berpulang ke rumah Bapa di surga, yang telah menjadi teladan dan penyemangat hidup penulis, yang selalu memberikan nasihat dan harapannya kepada penulis semasa hidup dan akan tetap hidup di dalam hati saya, dan juga selalu memberikan semangat untuk terus berjuang.

8. Teristimewa Mamak Rosmia Sitorus selaku orang tua penulis yang dengan penuh kasih sayang, ketabahan, dan doa yang tiada henti selalu mendukung saya dalam setiap proses kehidupan. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, dan dorongan yang telah diberikan.

9. James saragih yang juga telah menjadi sumber semangat, motivasi, serta teman berbagi suka dan duka selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, dukungan, serta bantuan dari awal penyusunan sampai akhir penyusunan yang begitu berarti dalam perjalanan akademik saya.

10. Sahabat-sahabat saya, yaitu Elisabet Saragih, Indah Tobing, Sisca Angelia, Ade, Uli, Imelda dan Mika yang telah memberikan semangat, motivasi dan kasih sayang serta doa kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

11. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dari pembaca yang bersifat membangun. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Besar harapan peneliti bahwa adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti dan peneliti selanjutnya.

Pekanbaru, 20 Maret 2025
Peneliti



Naomi Sinta Yani
2162201087

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **IV**

ABSTRACT ..... **V**

PERNYATAAN ..... **VI**

KATA PENGANTAR ..... **VII**

DAFTAR ISI ..... **X**

DAFTAR TABEL ..... **XII**

DAFTAR GAMBAR ..... **XIII**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN 1
1.2. RUMUSAN MASALAH 16
1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 16
1.3.1. TUJUAN PENELITIAN 16
1.3.2. MANFAAT PENELITIAN 17
1.4. SISTEMATIKA PENULISAN 17

BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS **20**

2.1. TELAAH PUSTAKA 20
2.2. KERANGKA PEMIKIRAN 50
2.3. HIPOTESIS 60

BAB III METODE PENELITIAN **60**

3.1. OBJEK PENELITIAN 62
3.2. POPULASI DAN SAMPEL 62
3.3. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL 63
3.4. JENIS DAN SUMBER DATA 64
3.4.1. JENIS DATA 64
3.4.2. SUMBER DATA 65
3.5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA 65
3.6. IDENTIFIKASI DAN OPERASINALISASI VARIABEL 66
3.7. ANALISIS DATA 73

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN **81**

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **88**

5.1. HASIL PENELITIAN 88
5.2. PEMBAHASAN 97

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN **115**

6.1. KESIMPULAN 115
6.2. SARAN 116

DAFTAR PUSTAKA 118

BIOGRAFI PENULISAN 124

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Hutang Jangka Pendek dan Jangka Panjang ITMG tahun 2021-2024..... 6
Tabel 2. 1 Peringkat Proper..... 31
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu 44
Tabel 3. 1 Tahapan Seleksi Sampel Penelitian Dengan Kriteria Sebagai Berikut: 63
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Sampel 64
Tabel 3. 3 Peringkat Proper..... 68
Tabel 3. 4 Ringkasan Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel 72
Tabel 5. 1 Statistik Deskriptif..... 88
Tabel 5. 2 Hasil dari Uji Chow 90
Tabel 5. 3 Hasil dari Uji Hausman..... 91
Tabel 5. 4 Nilai statistik dari Koefisien Determinasi, dan Uji t 91
Tabel 5. 5 Persamaan Regresi Linier Berganda 92
Tabel 5. 6 Pengujian Moderasi..... 95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafix index saham pertambangan (energy) dan harga saham sub sektor coal production 3

Gambar 1. 2 Grafik Harga Saham ITMG tahun 2021-2024 5

Gambar 2. 1 Model Penelitian 60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Dunia bisnis di Indonesia berkembang di era globalisasi memicu persaingan sangat ketat dalam dunia bisnis. Fenomena ini tidak terlepaskan dari pengaruh perkembangan politik, ekonomi, sosial, dan kemajuan teknologi. Perusahaan dituntut untuk mengelola fungsi-fungsi manajemen yang dimiliki dengan baik, sehingga mampu beradaptasi dengan dunia ekonomi internasional dan nasional, serta mampu membaca situasi yang terjadi. Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memaksimumkan keuntungan dengan mengefisienkan seluruh sumber daya yang dimiliki, sedangkan jangka panjang yaitu memaksimumkan nilai perusahaan.

Pentingnya nilai perusahaan sangat berdampak terhadap kinerja perusahaan lantaran mecerminkan bahwa kinerja perusahaan dapat mempengaruhi pandangan investor, tingginya nilai perusahaan akan mempertinggi kemakmuran para pemegang saham. Prospek perusahaan di masa yang akan datang dapat dilihat dari keberhasilan perusahaan dengan harga sahamnya, jika harga saham berada di posisi tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan tinggi sehingga muncul kepercayaan pasar sebagai apresiasi investor terhadap peningkatan keberhasilan suatu kinerja nilai Perusahaan (Barnades dkk; 2020; 2).

Nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yang dapat dinilai dari harga per sahamnya, dan merupakan suatu penilaian oleh investor terhadap

perusahaan yang diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia untuk perusahaan yang sudah *go public*. Nilai perusahaan sering kali dikaitkan dengan persepsi para investor dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga semakin rendah (Abbas dkk; 2020; 4). Menurut Indriani (2019; 3), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Sektor pertambangan termasuk dalam salah satu sektor ekonomi di Indonesia yang memerlukan investasi dalsam jumlah yang cukup besar. Kegiatan pertambangan merupakan sektor yang mengeksplorasi hasil bumi yang kemudian dari laba yang diperoleh perusahaan dapat menjadi nilai perusahaan untuk menarik para investor menginvestasikan dananya. Sektor pertambangan menjadi sektor utama dan pilar penting di indonesia yaitu sebagai penyumbang pemasukan kas negara yang utama sehingga sangat memicu investor berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal (Saputra & Puspitasari; 2024; 4).

Objek Penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dipilihnya perusahaan batubara sebagai objek dalam penelitian ini adalah karena perusahaan batubara merupakan perusahaan yang dalam kegiatannya melakukan pengelolaan sumber daya dan transaksi ekonomi yang melibatkan banyak pihak, yang apabila kinerjanya terintegrasi dengan baik

maka akan memiliki hubungan dengan nilai perusahaan. Terdapat fenomena yang terjadi pada indeks sektor pertambangan dengan pertumbuhan yang paling kecil di tahun 2022 hingga penurunan harga Batubara sejak awal tahun 2023 hingga akhir 2023. Indeks sektor pertambangan (mining) menjadi salah satu penghambat langkah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang 2023. Hal ini terjadi Pada sektor pertambangan yang mengalami penurunan harga rata rata sejak tahun 2022. Serta subsektor batubara juga mengalami penurunan harga rata rata akibat dari menurunnya krisis energi global dan fluktuasi permintaan sejak tahun 2023 yang artinya masih belum stabil sampai saat ini (SuaraTani.com, diakses Okt 2024). Berikut grafik saham sektor pertambangan *(energy)*.

Gambar 1. 1
Grafix index saham pertambangan (energy) dan harga saham sub sektor coal production



Sumber: www.idx.co.id, 2024

Berdasarkan dari Grafik di atas menunjukkan kinerja IDX *Energy*, yaitu indeks yang mencerminkan pergerakan saham-saham sektor energi di Bursa Efek Indonesia, dari Desember 2021 hingga Desember 2023. Grafik ini mencakup dua elemen utama, yaitu volume perdagangan (diagram batang abu-abu) dalam juta saham dan nilai indeks (garis biru) yang menunjukkan pergerakan harga saham

sektor energi. Pada Desember 2021, nilai indeks dimulai sekitar 1.200 dan menunjukkan tren kenaikan signifikan hingga mencapai puncaknya pada Desember 2022 di sekitar 2.800, mencerminkan kenaikan harga saham di sektor energi. Setelah mencapai puncaknya, nilai indeks mengalami penurunan pada pertengahan 2023 ke kisaran 2.000, namun perlahan pulih menjelang akhir 2023 hingga mendekati 2.400. Sementara itu, volume perdagangan saham tampak bervariasi, dengan puncak volume terjadi pada awal 2022, mencapai sekitar 25 juta saham, dan menunjukkan aktivitas perdagangan yang lebih rendah di pertengahan hingga akhir 2023. Perubahan ini kemungkinan dipengaruhi oleh dinamika global, seperti harga komoditas energi (minyak dan batubara), perubahan kebijakan energi, serta sentimen pasar terhadap sektor ini.

Sementara pada grafik produksi batubara (Saham *Coal Production*) dari tahun 2021 hingga 2023 yang terus mengalami penurunan. Pada tahun 2021, produksi batubara tercatat berada di sekitar 135.706 ton. Pada tahun 2022, produksi turun menjadi sekitar 115.973 ton. Dan di tahun 2023, produksi kembali menurun hingga mencapai 87.240 ton. Penurunan ini menunjukkan adanya penurunan produksi sebesar 42,86% dari 2021 ke 2023. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kebijakan lingkungan yang lebih ketat, penurunan permintaan, atau penyesuaian harga komoditas. Dampaknya, penurunan ini mempengaruhi pendapatan perusahaan di sektor batubara dan mengurangi profitabilitas yang berdampak pada nilai perusahaan di pasar saham. Fluktuasi pada indeks IDX Energy juga mencerminkan respons pasar terhadap perubahan industri energi, baik dari sisi harga komoditas maupun perubahan kebijakan energi global yang

berdampak pada persepsi investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan energi, khususnya yang bergantung pada batubara.

Berikut grafik harga saham perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk dari tahun 2021 hingga 2024.

Gambar 1. 2
Grafik Harga Saham ITMG tahun 2021-2024

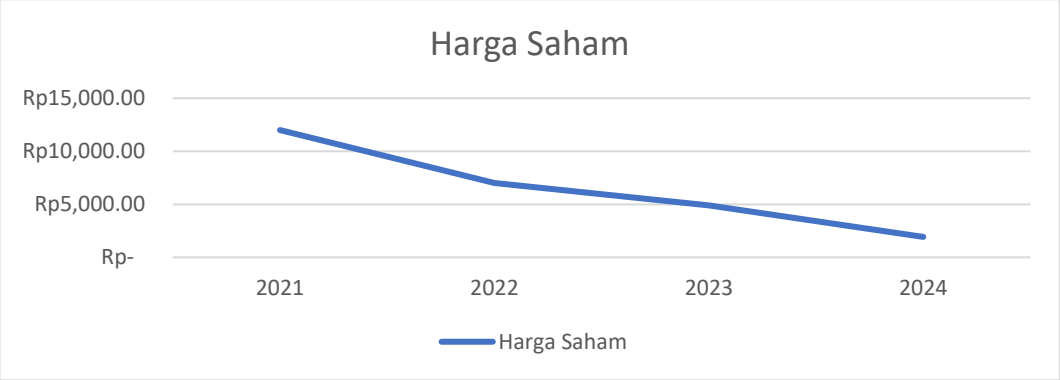

Sumber: www.idx.co.id, 2024

Penurunan harga saham pada perusahaan ITMG (Indo Tambangraya Megah) dari tahun 2021 hingga 2024. Pada tahun 2021, harga saham ITMG tercatat sekitar Rp12.000, namun mengalami penurunan secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2022, harga saham turun menjadi sekitar Rp8.000, lalu pada tahun 2023 kembali turun ke kisaran Rp6.000. Penurunan ini terus berlanjut hingga tahun 2024, di mana harga saham mencapai level terendah sekitar Rp2.000. penurunan ini mencerminkan adanya tekanan yang terus menerus terhadap nilai saham ITMG selama periode empat tahun, yang mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kerusakan lingkungan, perubahan kebijakan perusahaan, kondisi pasar. (www.cnbcindonesia.com, diakses Nov 2023).

Berikut Tabel Hutang Jangka Panjang dan Jangka pendek perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk dari tahun 2021 hingga 2023.

Tabel 1. 1
Tabel Hutang Jangka Pendek dan Jangka Panjang ITMG tahun 2021-2024

Keterangan	TAHUN		
	2021	2022	2023
Leverage	0,02789	0,26131	0,18252
Likuiditas	2,70883	4,34955	3,25906

Sumber: www.idx.co.id, 2024

Tabel tersebut menunjukkan rasio *leverage* dan likuiditas perusahaan ITMG periode 2021–2023. Rasio *leverage*, yang mencerminkan proporsi utang terhadap ekuitas, meningkat dari 0,02789 pada 2021 menjadi 0,26131 pada 2022, lalu menurun ke 0,18252 pada 2023. Hal ini mencerminkan perubahan dalam struktur pendanaan perusahaan. Sementara itu, rasio likuiditas, yang menggambarkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, naik dari 2,70883 pada 2021 menjadi 4,34955 pada 2022, lalu turun ke 3,25906 pada 2023. Meskipun menurun, rasio likuiditas tetap di atas 2, menandakan kondisi likuiditas yang baik.

Kinerja buruk ini bukan hanya dialami oleh ITMG, tetapi juga oleh banyak emiten batubara lainnya yang mengalami penurunan harga saham mulai dari 20% hingga lebih dari 50% yoy. Penurunan kinerja keuangan ini menunjukkan adanya tekanan yang signifikan di industri batubara, yang mungkin disebabkan oleh kombinasi dari penurunan harga komoditas, biaya operasional yang meningkat, serta tantangan regulasi dan lingkungan. Penurunan nilai perusahaan tidak hanya disebabkan oleh kinerja keuangan yang menurun tetapi juga karena faktor eksternal seperti menurunnya kepercayaan dari *stakeholder*s. Salah satu faktor utama yang

mempengaruhi kepercayaan *stakeholders* adalah isu lingkungan. Industri batubara sering dikaitkan dengan masalah lingkungan seperti polusi udara, kerusakan ekosistem, dan kontribusi terhadap perubahan iklim. Semakin ketatnya regulasi lingkungan dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu-isu lingkungan dapat menyebabkan tekanan tambahan pada perusahaan-perusahaan di sektor ini. *Stakeholders*, termasuk investor, pelanggan, dan komunitas lokal, semakin mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam keputusan mereka. Perusahaan yang gagal mengelola dampak lingkungan mereka dengan baik cenderung kehilangan dukungan dari *stakeholder*s, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan kinerjanya di pasar. (https//edition.cnn.com/, diakses Okt 2024).

Kerusakan lingkungan dari tahun ke tahun hingga saat ini masih terjadi, terutama pada industri pertambangan batubara dimana kerusakan tersebut sangat sering dialami. Salah satunya pada kasus pertambangan batubara milik PT. Indominco Mandiri anak usaha PT. Indo Tambangraya Megah (ITMG) yang merupakan perusahaan asing Banpu Group Thailand. PT Indominco Mandiri melakukan aktivitas pertambangan yang menyebabkan terbentuknya 53 lubang tambang dengan luas 2.823,73 hektare, lahan yang rusak dan lubang tambang ini akan ditinggalkan. Diduga, lubang-lubang tambang tersebut tidak ditutup dan dibiarkan terbuka, sehingga mengakibatkan kerusakan alam dan mencemari lingkungan sejak aktivitas pertambangan yang dilakukan di Sungai Santan, Kabupaten Kutai Kartanegara (www.jatam.org, diakses Okt 2024). Dapat disimpulkan bahwa kasus kerusakan lingkungan yang terjadi hingga saat ini

membuktikan masih ada bahkan masih banyak perusahaan yang belum menyadari akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan. Oleh karena itu, untuk mencegah hal tersebut, maka perusahaan memerlukan sistem akuntansi lingkungan sebagai kontrol terhadap tanggung jawab perusahaan sebab pengelolaan limbah yang dilakukan oleh perusahaan memerlukan pengakuan, pengukuran, penilaian, penyajian, dan mengungkapkan biaya pengolahan limbah dari hasil kegiatan operasional perusahaan (Nilasari; 2016; 12).

Berdasarkan fenomena diatas menunjukan kesimpulan bahwa sub sektor batubara menjadi salah satu sektor yang memiliki kinerja kurang baik. Tercermin pada kurangnya kontribusi sub sektor batubara walaupun mengalami pertumbuhan tetapi masih di pertumbuhan negatif. Hal tersebut akan menimbulkan keraguan kepada calon investor dalam menentukan keputusan untuk kegiatan investasi di sektor tersebut. Dari fenomena tersebut peneliti mengindikasi beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya kinerja lingkungan, *leverage* dan likuiditas.

Kinerja lingkungan merupakan catatan yang terdiri dari fenomena, objek, dan aktivitas yang terjadi dengan masyarakat di sekitar dan terkait dengan asset seperti tanah, karbon, dan air (Sapulette dkk; 2021; 12). Pengelolaan biaya untuk kepentingan lingkungan saat ini akan membantu mengurangi pengeluaran biaya yang mungkin akan lebih besar di waktu yang akan datang. Untuk mengukur kinerja lingkungan suatu perusahaan, pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup membentuk suatu platform yang dipakai untuk menilai kepatutan operasi industri terhadap lingkungan hidup dan masyarakat lewat program pemeringkatan yang

bernama Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) (Saputra dkk; 2018; 21). Tujuan PROPER adalah mendorong peningkatan kinerja lingkungan perusahaan dengan menyebarluaskan informasi tentang kepatuhan perusahaan dalam mengelola lingkungan, sehingga dapat tercapai perbaikan kualitas lingkungan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kesungguhan dalam memperbaiki kinerja lingkungannya.

Kinerja lingkungan yang buruk dapat mempengaruhi persepsi publik serta berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika perusahaan gagal memenuhi standar lingkungan maka dapat menurunkan reputasi mereka di mata investor, pemangku kepentingan, dan masyarakat. Reputasi yang buruk dalam hal lingkungan dapat menyebabkan perusahaan kehilangan kepercayaan, daya tarik investasi, dan potensi keuntungan jangka panjang, karena investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap praktik berkelanjutan. Kinerja lingkungan yang buruk juga dapat memicu sanksi, denda, atau biaya pemulihan lingkungan yang tinggi. Pada akhirnya berpotensi mengurangi laba perusahaan dan merugikan nilai sahamnya. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan baik cenderung meningkatkan nilai perusahaan karena dianggap lebih bertanggung jawab, yang penting bagi investor dan pemangku kepentingan yang mengutamakan aspek lingkungan dalam keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan Mardiana dkk; (2019; 23) mengenai Kinerja lingkungan dan nilai perusahaan yang menghasilkan bahwa Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dkk; 2020; 25) yang menyatakan bahwa nilai

perusahaan akan meningkat setelah penerapan Kinerja lingkungan. Sedangkan Penelitian yang dilakukan (Asrizon dkk; 2021; 28) mengenai Kinerja lingkungan dan nilai perusahaan yang menghasilkan bahwa Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriani; 2023; 30) yang menyatakan bahwa Kinerja lingkungan tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian diatas masih Kontradiktif.

Leverage ialah rasio yang mengukur tingkat pemakaian hutang guna membiayai aset perusahaan (Aprilia dkk; 2024; 14). *Leverage* mengukur jumlah utang yang dipakai guna membiayai aset perusahaan serta mampu menjadi strategi guna memastikan kelangsungan hidup perusahaan (Zahra dkk; 2024; 26). Suwardika; (2016; 47) mengemukakan pendapat bahwa perusahaan dapat menggunakan hutang (*leverage*) untuk memperoleh modal guna mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. *Leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki kecukupan dana untuk membiayai aktivanya yang bersumber dari modal sendiri akan mengurangi proporsi hutang. Sedangkan perusahaan yang menggunakan hutang secara berlebihan akan mengurangi manfaat atas penggunaan hutang dikarenakan manfaat yang didapat tidak sebanding dengan biaya yang timbul akibat dari hutang, sehingga hal ini diartikan bahwa proporsi hutang yang rendah dapat mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan sebaliknya jika hutang meningkat maka dapat menurunkan nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2019; 123), *Debt to Asset Ratio* (DAR) ialah suatu metode pengukuran *Leverage* yang dipakai guna mengevaluasi perbandingan utang pada ekuitas. DAR menginterpretasikan kecukupan ekuitas dalam menjamin ataupun mengamankan total hutang perusahaan. Penggunaan pendanaan perusahaan dari hutang juga dapat menjadi penyebab peningkatan risiko kebangkrutan pada perusahaan, namun hal tersebut semakin mendorong manajemen dalam efisiensi bekerja agar kebangkrutan tidak terjadi (Anggraeni dkk; 2020; 32). *Leverage* yang buruk dapat memicu masalah keuangan serius karena melibatkan penggunaan utang yang berlebihan atau tidak terkelola dengan baik. Ketika *Leverage* digunakan tanpa perencanaan matang atau analisis risiko, hal ini dapat meningkatkan beban keuangan karena adanya kewajiban pembayaran bunga yang besar. Jika pendapatan atau arus kas tidak mampu menutupi biaya utang, risiko gagal bayar meningkat, yang pada akhirnya bisa menyebabkan kebangkrutan atau likuidasi aset. Selain itu, *Leverage* yang tinggi juga bisa menurunkan kepercayaan investor dan memengaruhi nilai saham, terutama pada kondisi ekonomi dan kinerja lingkungan yang buruk. Dengan demikian, penting bagi perusahaan dan individu untuk mengelola *Leverage* dengan bijak agar dapat meraih manfaatnya tanpa memicu risiko finansial yang tak terkendali.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yudha dkk; 2021; 96) mengenai *Leverage* menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Hal ini juga di kemukakan oleh penelitian (Melinda dkk; 2020; 46) bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Rajagukguk dkk; 2022; 104) dan (Indrayani dkk; 2022; 125)

berbanding terbalik yang menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian diatas masih Kontradiktif.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, contohnya membayar listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, tagihan telepon dan sebagainya. Rasio Likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, baik terhadap pihak luar (Likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (Likuiditas perusahaan). Tingginya likuiditas membuat perusahaan patut menyediakan informasi detail guna mengintensifkan citra, hingga menarik minat investor sebab perusahaan dipandang baik di mata mereka (masdar mas'ud; 2018; 58).

Menurut Kasmir (2019; 101) menyatakan *Current Ratio* (CR) sebagai indikator likuiditas yang digunakan untuk solvensi jangka pendek. CR menjelaskan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendekmelalui aktiva lancar, CR juga digunakan sebagai penyangga kerugian, dan cadangan dana lancar dimana semakin tinggi nilai CR maka kinerja perusahaan dari sisi likuiditas akan terlihat baik dan risiko yang akan diterima investor semakin kecil. *Current Ratio* (CR) yang semakin tinggi maka laba bersih y

Current Ratio (CR) yang semakin tinggi maka laba bersih yang dihasilkan perusahaan semakin sedikit, karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena

aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap (Suci Anggraini; 2020; 4).

Likuiditas menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dapat melunasi utang jangka pendeknya. *Current Ratio* yang membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek, dapat digunakan untuk menghitung rasio likuiditas. Rasio inilah yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, sebaliknya jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya maka dapat dikatakan perusahaan dalam keadaan tidak likuid (Abrori dkk; 2021;2).

Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, likuiditas yang rendah sering kali diinterpretasikan sebagai sinyal risiko keuangan yang lebih tinggi, yang dapat menurunkan nilai perusahaan di mata investor. Likuiditas yang memadai dapat mencegah perusahaan dari kondisi krisis likuiditas yang berpotensi mengancam keberlanjutan operasional perusahaan dan menurunkan nilai pasar sahamnya (Panjaitan dkk; 2023; 32).

Penelitian yang dilakukan Yudha dkk (2021; 86) mengenai likuiditas dan nilai perusahaan yang menghasilkan bahwa Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indrayani dkk; 2022; 112) yang menemukan hasil penelitian bahwa Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian diatas masih Kontradiktif.

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh Perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang secara abstrak menentukan nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu menentukan laba besar dan stabil akan menarik para investor. Kemampuan perusahaan yang besar untuk menghasilkan laba juga menunjukan manajemen perusahaan yang baik. Sehingga menunjukan kepercayaan pada investor. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono; 2015; 122).

Profitabilitas memiliki peran signifikan sebagai pemoderasi dalam mempengaruhi hubungan antara kinerja lingkungan, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan yang optimal dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menarik minat investor, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Namun, pengaruh ini akan lebih kuat jika didukung oleh tingkat profitabilitas yang tinggi, karena profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, yang mengindikasikan keberlanjutan dan daya saing. Di sisi lain, *leverage* atau penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan yang berpotensi berdampak negatif pada nilai perusahaan. Namun, jika profitabilitas perusahaan cukup tinggi, risiko dari *leverage* ini dapat diminimalkan. Demikian pula, likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, apabila disertai profitabilitas yang baik, dapat menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Alasan peneliti memilih perusahaan pertambangan batubara dalam penelitian ini diambil dikarenakan relevansinya dengan kondisi nyata yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan saat ini, seperti PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG). Penurunan nilai perusahaan yang signifikan, terutama terkait dengan kinerja lingkungan, likuiditas dan *leverage*, menjadi isu krusial. Penurunan laba yang drastis, lebih dari 50% dalam tiga tahun terakhir, serta fluktuasi harga saham, menunjukkan betapa pentingnya analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, peningkatan regulasi lingkungan dan kesadaran masyarakat terhadap isu keberlanjutan semakin mempengaruhi minat para investor.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yudha dkk (2021). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel kinerja lingkungan, jenis perusahaan dan tahun penelitian. Melihat fenomena yang terjadi pada nilai Perusahaan Pertambangan periode 2021 – 2023, serta pada penelitian terdahulu yang saling bertentangan, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "**Pengaruh Kinerja lingkungan, Likuiditas*, dan Leverage* terhadap nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi pada Perusahaan sub sektor Coal Production yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2023".**

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan?
4. Apakah Profitabilitas dapat memoderasi Kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah Profitabilitas dapat memoderasi Likuiditas terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah Profitabilitas dapat memoderasi *Leverage* terhadap nilai perusahaan?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh Kinerja lingkungan terhadap nilai Perusahaan
2. Untuk menguji pengaruh Likuiditas terhadap nilai Perusahaan
3. Untuk menguji pengaruh *Leverage* terhadap nilai Perusahaan
4. Untuk menguji apakah Profitabilitas memoderasi pengaruh Kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji apakah Profitabilitas memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan.

6. Untuk menguji apakah Profitabilitas memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan.

1.3.2. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas literatur mengenai Pengaruh Kinerja lingkungan, *Leverage* dan Likuditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, informasi, dan referensi di lingkungan akademik serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharpkan dapat memberikan pertimbangan dan kontribusi kepada perusahaan sebagai acuan dalam membuat kebijakan guna meningkatkan nilai perusahaan serta melaksanakan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan yang dapat mempengaruhi citra perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini merupakan referensi dari penelitian sebelumnya, sehingga informasi yang dihasilkan dari peneliti adalah hasil pengembangan dari peneliti terdahulu. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas serta dapat mempermudah dalam memahami laporan penelitian ini, maka secara garis besar penelitian ini terdiri dari 6 bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang landasan teori, kerangka pemikiran penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian serta pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, Teknik pengambilan sampel, jenis dan sumberdata penelitian, Teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variable, analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Merupakan bab yang membahas Sejarah singkat perusahaan dan aktivitas perusahaan pertambangan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan analisis dari pembahasan penelitian yang terdiri dari hasil penelitian, analisis data dan pembahsan hasil penelitian, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan model regresi berganda.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang mengemukakan kesimpulan dan beberapa saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN PENULISAN

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Kinerja Lingkungan, *Leverage*, Likuiditas terhadap Nilai Perusahan Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor *Coal Production* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023, pengolahan data menggunakan eviews versi 12. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar 0,9032 > 0,05, yang mengindikasikan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,1261 > 0,05, yang mengindikasikan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan
3. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0382 < 0,05, yang mengindikasikan bahwa hipotesis H_3 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

4. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai Perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,4411 > 0,05, yang mengindikasikan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_4 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai Perusahaan.

5. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai Perusahaan.. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0001 < 0,05, yang mengindikasikan bahwa hipotesis H_5 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai Perusahaan.

6. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,1136 > 0,05, yang mengindikasikan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_6 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

6.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai acuan dan memberikan manfaat bagi investor dan peneliti selanjutnya:

1. Bagi Investor, ketika investor ingin menanamkan modalnya maka sebaiknya menganalisis variabel yang terkait nilai perusahaan yaitu variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas, sebaiknya investor

mempertimbangkan berbagai aspek ketika melakukan investasi, termasuk segala resiko yang kemungkinan terjadi pada perusahaan yang diinginkannya, investor juga harus lebih teliti dalam melihat nilai nilai perusahaan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan tersebut.

2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel yang memiliki kemungkinan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, contohnya pada variabel independen dengan menambahkan tingkat pertumbuhan atau efisiensi operasional, pada variabel moderasi dengan menggunakan struktur modal, atau kebijakan dividen.
3. Bagi peneliti selanjutnya
   a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian, tidak hanya pada sektor batu bara dan periode penelitian ditambah waktunya supaya di peroleh hasil penelitian yang akurat dalam jangka panjang.
   b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
   c. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Penelitian selanjutnya diharapkan ditunjang pula dengan wawancara dengan sumber yang kompeten dalam kajian sarana prasarana pendidikan dan efektivitas proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abrori, A., & Suwitho. (2021). ***Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.*** *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, *2*(2), 186–197. https://doi.org/10.28918/jaais.v2i2.4838

Agustin Ekadjaja, L. S. (2021). ***Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.*** *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *3*(1), 92. https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409

Anggraeni, M. D. P., & Sulhan, M. (2020). ***The Effect of Profitability and Leverage on Firm Value With Dividend Policy As Moderating Variable.*** *Journal of Applied Management and Accounting Sciences (TALIMAT)*, *11*(1).

Anggraini, S., & Widhiastuti, R. N. (2020). ***Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.*** *Invesnesia.Com*, *IX*(1), 1–10.

Aprilia, P., & Andayani, S. (2024). ***Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022).*** *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *7*(4), 10974–10982. https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.11239

Asrizon, R., Asmeri, R., & Ardiany, Y. (2021). ***Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.*** *Pareso Jurnal*, *3*(2), 227–246.

Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2020). ***Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI Periode 2014-2018***. *JIRM: Jurnal Ilmu Dan RIset Manajemen*, *9*(6), 1–20.

Bednárová, M., Klimko, R., & Rievajová, E. (2019). ***From environmental reporting to environmental performance.*** *Sustainability (Switzerland)*, *11*(9), 1–12. https://doi.org/10.3390/su11092549

Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). ***Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.*** *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *4*(4), 1589–1599. https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390

Dewi, diana candra, Nurhayati, E., & Syarifuddin, S. (2024). ***Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening.*** *Journal of Social and Economics Research*, *6*(1), 825–845. https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.460

Dewi, P. P., & Narayana, P. E. (2020). ***Implementasi Green Accounting,***

Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(12), 3252. https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20

Febriani, R. (2023). ***Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening.*** *Streaming*, *1*(2), 63–76. https://doi.org/10.53008/streaming.v1i2.1466

Fitriyani, atika indah. (2018). ***Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.*** *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.

Ghozali, I. (2016). ***Aplikasi analisis multivariate dengan program.*** Edisi Ketujuh. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*

Ghozali, I. (2017). ***Analisis Multivariat Dan Ekonometrika, Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews 10 Edisi 2.*** *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Ghozali, I. (2018). ***Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9.*** *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Hendraliany, S. (2019). ***Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017).*** *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, *8*(1), 47–58.

Husnan, S. (2015). ***Dasar–Dasar Manajemen Keuangan (6th ed.).*** 317.

Indrayani, N. K., Endiana, D. M., & Pramesti, G. A. A. (2021). ***Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.*** *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, *3*(10), 707–715. https://doi.org/10.54543/etnik.v1i10.119

Indriani, M. . S. (2019). ***Nilai perusahaan melalui kualitas laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan***. *Scopindo Media Pustaka*.

Iryanti, diam. (2023). ***Mengukur Kinerja Lingkungan: Alat dan Metode yang Efektif.*** Indonesia Environment & Energi Center.

Kasmir. (2019). ***Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia Tbk dan PT Airasia Indonesia Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.*** *In Analisis Laporan Keuangan*, *10*(2).

Khotimah, S. N., Mustikowati, R. I., & Sari, A. R. (2020). ***Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening***. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan*

Kewirausahaan, *8*(2), 30–36. https://doi.org/10.35130/jrimk.v3i1.48

Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). ***Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan.*** *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, *3*(3), 514–526. https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799

Mardiana, I. A., & Wuryani, E. (2019). ***Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi.*** *AKUNESA : Jurnal Akuntansi Unesa*, *8*(1), 20–32.

masdar mas'ud, muhsin wahid fajar rakasiwi syamsuddin. (2018). ***Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)***. *S1 Thesis, Fakultas Ekonomi UNY*, *5*(3).

Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). ***the Effect of Environmental, Social, Governance, and Controversies on Firms' Value: Evidence From Asia.*** *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, *27*(June 2020), 147–173. https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011

Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). ***Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan.*** *Owner*, *6*(4), 4175–4186. https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057

Nilasari, F. (2016). ***Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah (PG DJATIROTO).***

Nugroho, P. (2018). ***Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating.*** (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019). *Galang Tanjung*, *2504*, 1–9.

Oktariko, B., & Amanah, L. (2018). ***Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating.*** *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *7*(9).

Osazuwa, N. P., & Che-Ahmad, A. (2016). ***The moderating effect of profitability and leverage on the relationship between eco-efficiency and firm value in publicly traded Malaysian firms.*** *Social Responsibility Journal*, *12*(2), 295–306.

Panjaitan, I. V., & Supriyati, D. (2023). ***The Effect of Profitability and Leverage on Firm Value with Firm Size as a Moderating Variable.*** *Research of*

Finance and Banking, *1*(1), 34–46. https://doi.org/10.58777/rfb.v1i1.34

Putri, syavira usman, & Sparta. (2022). ***Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan.*** *MDP Student Conference (MSC)*, 217–240.

Putri Anpratama, L., & Ethika. (2018). ***Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Pada Dua Puluh Lima Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati 2013.*** *Jurnal Akuntansi*, *9*(2), 110–129. https://doi.org/10.25170/jrak.v9i2.22

Rajagukguk, S. W., & Sudjiman, L. S. (2022). ***Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaab Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar DI BEI Periode 2018 - 2020.*** *Intelektiva*, *9*(9), 356–363.

Ralina, L., & Prasetyo, A. (2019). ***Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di ISSI Periode 2013-2017***. *Jurnal Ekonomi Syariah*, *6*(9), 1795–1803.

Rejeki, H. T., & Haryono, S. (2021). ***Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia.*** *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, *3*(1), 1–9. https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4969 %0D

Retnasari, A., Setiyowati, S. W., & Irianto, M. F. (2021). ***Profitabiltas Memoderasi Likuiditas Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan.*** *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, *12*(1), 32–41. https://doi.org/10.18860/em.v12i1.10039

Rivki, M., & Bachtiar, A. M. (2020). ***Analisis struktur kovarians indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada rasa subjektif terhadap kesehatan.*** *Fakultas Teknik, and Universitas Komputer Indonesia.*, *112*, 1–19.

Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). ***Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.*** *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, *2*(1), 31–43. https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43

Saputra, nando baskoro, & Puspitasari, E. (2024). P***engaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.*** *Journal of Economic, Business and Accounting*, *7*.

Saputra, I. P. A., & Mahyuni, L. P. (2018). ***Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.*** *Jurnal Manajemen Dan*

Bisnis, *15*(3), 64–81.

Sari, E. G., & Faisal, Y. (2024). ***Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property Dan Real Estate Di Indonesia.*** *03*(01), 1–15.

Sartono, A. (2015). ***Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi 4).***

Sigalingging, E. D. (2019). ***Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Kinerja Lingkungan, dan Persentase Kepemilikan Manajemen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating.*** *Journal of Chemical Information and Modeling*, *4*(2), 1–58.

Singh, R., Sharma, S., & Gupta, N. (2023). ***Liquidity Management and Signaling Effects: Evidence from Emerging Economies.*** *International Journal of Financial Studies*. *11*(2), 120–138. https://doi.org/10.3390/ijfs11020012

Spence Michael. (2018). ***Job Market Signaling.*** *The Quarterly Journal of Economics*, *87*(3), 355–374. http://www.jstor.org/stable/1882010

Sugiyono. (2016). ***Methode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuatitatif, Kualitatif, dan R&D)***. *Alfabel*.

Suud, C. L., Saerang, I. S., & Wullur, M. (2024). ***Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.*** *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, *8*(3), 372–388.

Tyarna, amira ghaida, & Bawono, andy dwi bayu. (2024). ***Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas & Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022).*** *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *5*(8), 3919–3931. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.4104

Usman, rashif. (2023). ***5 Manfaat Mengukur Kinerja Lingkungan Perusahaan.*** Esgindonesia.

UY, windya sheryn, & Hendrawati, E. (2020). ***Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.*** *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, *2*(2), 708–721. https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i2.3100

Wardani, D. D., & Sa'adah, L. (2020). ***Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening***. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, *5*(1), 15–28.

Wibowo, C. A., & Andayani. (2021). ***Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan.*** *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(2).

William, & Tanusdjaja, H. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, *V*(2), 859–868.

Xaviera, A., & Rahman, A. (2023). ***Pengaruh Kinerja Esg Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Siklus Hidup Perusahaan Sebagai Moderasi : Bukti Dari Indonesia.*** *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *16*(2), 226. https://doi.org/10.30813/jab.v16i2.4382

Yudha, A. M., Sari, P. I. P., & Saputra, D. (2021). ***the Effect of Leverage, Liquidity, and Corporate Social Responsibility on Company Value With Provitability As the Moderating Variable***. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, *9*(2), 113–128.

Yuliani, E., & Prijanto. (2022). ***Pengaruh penerapan green accounting terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan sub sektor tambang batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.*** *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(5), 2275–2284. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2347

Zahra, R., Savitri, A. D., & Violeta, E. (2024). ***Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*** *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, *4*(2), 250–261. https://doi.org/10.54951/sintama.v4i2.632